

**KO-INFEKSI SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/ AIDS DI RUMAH
SAKIT- X YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

HERJUNA RAKA PANGESTU

41170134

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herjuna Raka Pangestu
NIM : 41170134
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KO-INFeksi SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/ AIDS DI RUMAH SAKIT- X YOGYAKARTA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 Maret 2023

Yang menyatakan



(Herjuna Raka Pangestu)

NIM.41170134

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KO-INFEKSI SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/ AIDS DI RUMAH SAKIT- X
YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Herjuna Raka Pangestu

41170134

Dalam ujian skripsi program studi pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kritis Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal _____

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr.Arum Krismi, Msc., Sp.KK :

(Dosen Pembimbing 1)

2. dr.Yanti Ivana Suryanto, Msc :

(Dosen Pembimbing 2)

3. dr. Mitra Angini Sigilipoe, MPH :

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 1 Maret 2024

Disahkan oleh,

Dekan



dr. The Maria Melwati Widagdo, Ph.D.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KO-INFEKSI SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/ AIDS DI RUMAH SAKIT- X YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan sebagai salahsatu syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikaksi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, Kecuali pada beberapa bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Saya telah membaca, memahami, dan menaati semua peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang dikeluarkan FK UKDW. Apabila dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi saya ini adalah hasil tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2024



(Herjuna Raka Pangestu)

41170134

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herjuna Raka Pangestu
NIM : 41170134
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KO-INFeksi SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/ AIDS DI RUMAH SAKIT- X YOGYAKARTA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 Maret 2023

Yang menyatakan



(Herjuna Raka Pangestu)

NIM.41170134

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, anugerah, dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Ko-Infeksi Sifilis Pada Pasien dengan Hiv/Aids Di Rumah Sakit- X Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Selama proses penyusunan, ada berbagai kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa dan dukungan banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Arum Krismi, M. Sc, Sp.KK selaku dosen pembimbing 1 yang selalu senantiasa meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk penelitian ini. Terima kasih atas saran, pengarahan, dan dukungan yang sangat bermanfaat selama penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal sampai akhir.
2. dr. Yanti Ivana Suryanto M,sc selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan selalu memantau perkembangan penulisan. Terimakasih atas saran, pengarahan, dan dukungan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
3. dr. Mitra andini sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan masukan untuk penelitian ini. Terima

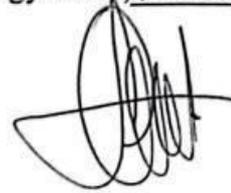
kasih atas saran, masukan, dan pengarahan yang diberikan sehingga dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Maria Silvia Merry M,Sc selaku dosen pembimbing akademik 1 yang senantiasa membantu dalam perkembangan penulis baik akademik dan non akademik
5. dr. MMA Dewi Lesari, M Biomed selaku dosen pembimbing akademik 2 yang senantiasa memberi masukan dalam penulisan karya ilmiah ini
6. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
7. Rumah Sakit- X Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada jajaran direksi dan bagian rekam medis yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya yang saya sayangi dan cintai, Thomas Subroto dan Sapta Febrian Anugrah Suryani. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang, serta pengorbanan dan banyak hal lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu selama ini dalam mendidik dan membesarkan saya.
9. Seluruh keluarga besar dan kerabat penulis. Terima kasih telah mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2017 dan 2018 yang telah menemani seluruh proses perkuliahan selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa pada penyusunan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat menambah wawasan dan manfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf dengan tulus apabila terdapat kesalahan atau hal lainnya yang tidak berkenan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan selama menjalani proses pendidikan.

Yogyakarta, 1 Maret 2024



Herjuna Raka Pangestu



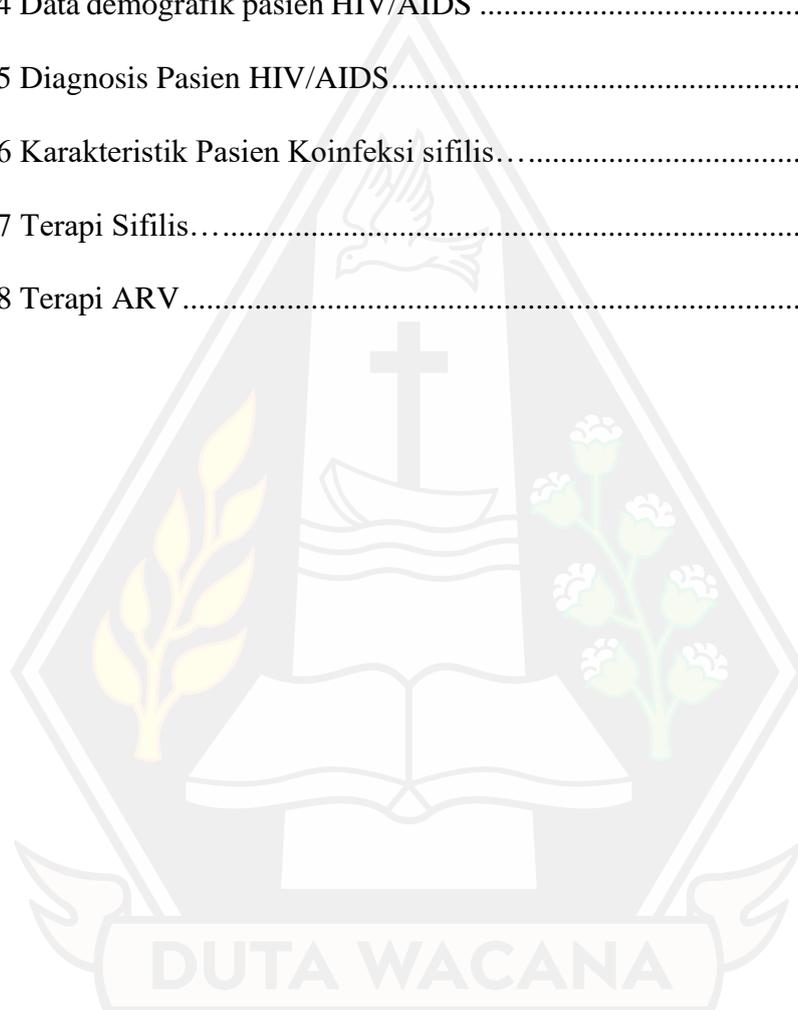
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	1
ABSTRAK.....	2
BAB I.....	11
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	11
1.2 Rumusan masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Umum.....	13
1.3.2 Tujuan Khusus.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Keaslian Penelitian.....	14
BAB II.....	14
2.1 <i>Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	14
2.1.2 Patofisiologi HIV/ AIDS.....	15
2.1.3 Tatalaksana HIV.....	15
2.2 Sifilis.....	19
2.2.1 Sifilis Primer (S I).....	19
2.2.2 Sifilis Sekunder (S II).....	20
2.2.3 Sifilis Laten.....	20
2.2.4 Sifilis Tersier (S III).....	21
2.2.4.1 Neurosifilis.....	21
2.2.5 Patofisiologi.....	22
2.2.6 Tanda Dan Gejala Sifilis.....	24
2.2.7 Pencegahan sifilis.....	31
2.3 Ko-infeksi Sifilis pada HIV.....	32
2.4 Tatalaksana Sifilis dan HIV / AIDS.....	34

2.5 Kerangka Teori.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain penelitian.....	36
3.2 Tempat dan waktu penelitian.....	36
3.3 Populasi dan <i>sampling</i>	36
3.3.1 Populasi.....	36
Kriteria inklusi:.....	37
Kriteria eksklusi.....	37
3.3.2 Data Sampling.....	37
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.6 Prosedur Penelitian.....	38
3.7 Analisis Data.....	39
3.8 Etika Penelitian.....	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1.1 Karakteristik demografis.....	40
4.1.3 Diagnosis HIV/ AIDS.....	41
4.1.4 Karakteristik Ko-infeksi Sifilis.....	41
4.1.5 Stadium HIV dan Sifilis pada pasien dengan koinfeksi.....	42
4.1.6 Terapi Sifilis.....	42
4.1.7 Terapi ARV.....	43
4.2 Pembahasan.....	43
4.3 Kekurangan dan keterbatasan penelitian.....	47
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian mengenai <i>Ko-infeksi</i> Sifilis pada pasien HIV/ AIDS.....	13
Tabel 2 Dosis Obat Antiretroviral.....	16
Tabel 3 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4 Data demografik pasieh HIV/AIDS	42
Tabel 5 Diagnosis Pasien HIV/AIDS.....	42
Tabel 6 Karakteristik Pasien Koinfeksi sifilis.....	42
Tabel 7 Terapi Sifilis.....	43
Tabel 8 Terapi ARV.....	43



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HSV	: <i>Herpes Simplex Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
LCS	: <i>Liquor Cerebrospialis</i>
LSL	: Lelaki Seks Lelaki
ODHA	: Orang Dengan HIV AIDS
PIMS	: Penyakit Infeksi Menular Seksual
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Waria	: Wanita Pria
WPS	: Wanita Penjaja Seks



KO-INFEKSI SIFILIS PADA PASIEN DENGAN HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT- X YOGYAKARTA

Herjuna Raka Pangestu, Arum Krismi, Yanti Ivana Suryanto

Fakultas Kedokteran Kristen Duta wacana

Korespondensi : Herjuna Raka Pangestu, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25, Yogyakarta,
55224, Indonesia. Telp : 0274-563929, Fax : 0274-513235, email :
penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, website : <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) yang disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus (HIV) masih menjadi masalah global, berdasarkan kelompok usia kasus tertinggi terdapat pada kelompok usia 25-49 tahun (71,3%), Sifilis menjadi salah satu IMS yang sering dijumpai pada pasien HIV. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan timbal balik antara sifilis dan infeksi HIV. Sifilis dapat menyebabkan seseorang mengalami HIV dan begitu pula sebaliknya.

Tujuan : Mengetahui Profil Pasien koinfeksi sifilis dengan HIV/AIDS Di Rumah Sakit Pantirapih Yogyakarta Periode Januari - Desember 2021

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medis pasien koinfeksi Sifilis dengan HIV/AIDS. Data dikumpulkan dalam tabel distribusi frekuensi persentase lalu dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian : penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit- X Yogyakarta pada tanggal 6 Juni- 6 Juli 2023 Jumlah sampel akhir yang diambil dengan teknik total sampling yaitu 263 dokumen, persentase pasien koinfeksi sifilis dengan HIV/AIDS berjenis kelamin laki-laki 83% (217 orang) dan perempuan 17% (46 orang), berusia 25-34 tahun 83% (84 orang) pasien koinfeksi sifilis dengan HIV/AIDS 2% (4 orang), terapi yang diberikan *Fixed Dose Combination* (FDC) yang telah dijadikan dalam satu tablet ARV dengan kombinasi yaitu Tenofovir 300mg, Lamivudin 300mg, dan Efavirenz 600mg.

Kesimpulan : Persentase pasien koinfeksi sifilis dengan HIV/AIDS jenis kelamin paling dominan terkena HIV/AIDS adalah laki-laki dan usia terbanyak pada kelompok usia 25-34 tahun, pasien koinfeksi sifilis pada tahun 2021 di Rumah Sakit- X Yogyakarta berjumlah 4 orang, Terapi terbanyak menggunakan *Fixed Dose Combination* (FDC) yang telah dijadikan dalam satu tablet ARV dengan kombinasi yaitu Tenofovir 300mg, Lamivudin 300mg, dan Efavirenz 600mg.

Kata Kunci : Koinfeksi, Sifilis, HIV/AIDS, Jenis Kelamin, Usia, Terapi ARV

SYPHILIS CO-INFECTION IN PATIENTS WITH HIV/AIDS AT- X HOSPITAL YOGYAKARTA

Herjuna Raka Pangestu, Arum Krismi, Yanti Ivana Suryanto

Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

Correspondence : Herjuna Raka Pangestu, Medical Faculty of Duta Wacana Christian University, dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5 – 25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Telp : 0274-563929, Fax : 0274-513235, email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, website : <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background : AIDS disease (Acquired Immunodeficiency Syndrome) caused by Human Immunodeficiency Virus (HIV) is still a global problem, based on the age group the highest cases are in the age group 25-49 years (71.3%), Syphilis is one of the STIs that is often found in HIV patients. Some studies show that there is a reciprocal relationship between syphilis and HIV infection. Syphilis can cause someone to experience HIV and vice versa.

Objective: Knowing the profile of syphilis co-infection patients with HIV / AIDS at Pantirapih Hospital Yogyakarta January - December 2021.

Methods: This study used a retrospective descriptive research design using medical record data of patients with Syphilis co-infection with HIV / AIDS. The data were collected in a percentage frequency distribution table and then analyzed descriptively.

Results: This study was conducted in the medical records section of- X Yogyakarta Hospital on June 6-July 6, 2023 The final sample size was taken with a total sampling technique of 263 documents, the percentage of syphilis co-infection patients with HIV/AIDS was male 83% (217 people) and female 17% (46 people), aged 25-34 years 83% (84 people) syphilis co-infection patients with HIV / AIDS 2% (4 people), the therapy given is FIxed Dose Combination (FDC) which has been made into one ARV tablet with a combination of Tenofovir 300mg, Lamivudin 300mg, and Efavirenz 600mg.

Conclusion : The percentage of patients with syphilis co-infection with HIV / AIDS, the most doniman gender affected by HIV / AIDS is male and the most age in the age group 25-34 years, syphilis co-infection patients in 2021 at- X Hospital Yogyakarta totaled 4 people, the most therapy used FIxed Dose Combination (FDC) which has been made into one ARV tablet with a combination of Tenofovir 300mg, Lamivudin 300mg, and Efavirenz 600mg.

Keywords: Co-infection, Syphilis, HIV/AIDS, Gender, Age, ARV Therapy



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyakit AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) masih menjadi masalah global, Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, terdapat 38,4 juta orang yang terindikasi terinfeksi HIV (Doychinov, 2022). Data infeksi HIV di Indonesia berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2021 periode Januari hingga Maret 2021 menunjukkan 7.650 orang, dengan persentase kasus ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) berdasarkan kelompok usia kasus tertinggi terdapat pada kelompok usia 25-49 tahun (71,3%), diikuti usia 20-24 tahun (16,3%), dan kelompok umur diatas 50 tahun (7,9%). Menurut jenis kelamin, persentase ODHA pada laki-laki sebesar 69% dan perempuan sebesar 31% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 5:3. Berdasarkan pada faktor risiko, sebesar 27,2% ditempati oleh homoseksual, LSL (Lelaki Seks Lelaki) 26,3%, 13% heteroseksual, waria 0,9%, penggunaan jarum suntik bergantian 0,5% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pada tahun 2021 dari seluruh provinsi di Indonesia, DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) menduduki peringkat ke-19 dengan kasus HIV sebesar 5.954 kasus (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY, 2022).

Menurut WHO pada tahun 2021 kematian akibat infeksi HIV/ AIDS di dunia sebanyak 650.000 jiwa sedangkan di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 61.912 jiwa dan kasus kematian di Yogyakarta mencapai 6.214 jiwa, data

merupakan akumulasi dari tahun 1993 hingga 2021. Penyebab kematian akibat HIV terjadi karena penurunan sistem kekebalan tubuh secara sistemik yang disebabkan oleh paparan HIV, dan dapat menyebabkan infeksi oportunistik dimana infeksi oportunistik adalah sebuah infeksi yang disebabkan karena adanya patogen pada individu dengan kondisi imunitas tubuh yang melemah. Akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh seseorang maka akan mudah terinfeksi penyakit IMS (Infeksi menular Seksual) lain salah satunya adalah sifilis (Justiz Vaillant & Gulick, 2022).

Sifilis menjadi salah satu IMS yang sering dijumpai pada pasien HIV. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan timbal balik antara sifilis dan infeksi HIV. Sifilis dapat menyebabkan seseorang mengalami HIV dan begitu pula sebaliknya. Hal ini karena lesi pada sifilis dapat menjadi pintu masuk dari HIV yang mana nantinya dapat dilihat bahwa pada ulkus sifilis akan terakumulasi sel-sel peradangan, terutama sel CD4⁺. Sel-sel CD4⁺ merupakan target dari virus HIV sehingga memudahkan terjadinya infeksi HIV pada pasien sifilis (Ristiana Dewi, 2021). Infeksi HIV pada penderita Sifilis akan mempengaruhi perjalanan penyakit, manifestasi klinis dan respon pengobatan sifilis. Perawatan koinfeksi sifilis dan HIV harus dievaluasi secara berkala untuk menentukan respons terhadap pengobatan. Sifilis juga dapat berkembang menjadi stadium lanjut dengan kelainan berupa neurosifilis, keguguran atau lahir mati, dan sifilis kongenital. (Daili, 2013)

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui angka kejadian Ko-infeksi sifilis pada pasien HIV/ AIDS di Yogyakarta khususnya kejadian di Rumah Sakit- X Yogyakarta. Karena belum adanya penelitian mengenai

angka kejadian Ko-infeksi sifilis pada pasien HIV/ AIDS di Rumah Sakit- X Yogyakarta, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

1.2 Rumusan masalah

1. Berapa angka kejadian ko-infeksi sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di Rumah Sakit- X Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik pasien ko-infeksi Sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta berdasarkan usia dan jenis kelamin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Mengetahui angka kejadian ko-infeksi Sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta
2. Mengetahui karakteristik ko-infeksi Sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui data demografi mengenai Ko-infeksi Sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta
- 2) Mengetahui stadium ko-infeksi Sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta
- 3) Mengetahui pengobatan yang diberikan pada pasien dengan Ko-infeksi sifilis dengan infeksi HIV/ AIDS di RS- X Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan dengan kejadian infeksi sifilis pada pasien dengan HIV/ AIDS Rumah Sakit- X Yogyakarta.

b) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi terapi sifilis pada pasien Ko-infeksi sifilis dengan HIV/ AIDS di Rumah Sakit- X Yogyakarta

c) Bagi Klinisi

Sebagai bahan masukan bagi dokter dan tenaga kesehatan lain dalam melakukan evaluasi dan tatalaksana Ko-infeksi sifilis dengan HIV

d) Bagi penderita Ko-infeksi sifilis dengan HIV/ AIDS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pasien koinfeksi sifilis dengan HIV /AIDS dalam melakukan terapi yang akan dijalani dan terapi lanjutan bila diperlukan serta dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai penyakit yang sedang di derita

1.5 Keaslian Penelitian

Pencarian artikel penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan melalui <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/advanced/>, dan melalui <https://scholar.google.com/> dengan menggunakan beberapa kata kunci Ko-infeksi sifilis dan HIV/ AIDS menghasilkan beberapa artikel penelitian

sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian yang serupa disajikan dalam tabel 1 berikut ini

Tabel 1 Penelitian mengenai Ko-infeksi Sifilis pada pasien HIV/ AIDS

Peneliti, (Tahun)	Judul penelitian	Desain, Populasi, Variabel, Metode Ukur	Hasil	Persamaan	Perbedaan penelitian
(Gemala, 2018)	Hubungan Perilaku Berisiko Dengan Kejadian Infeksi Sifilis Dan <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) Pada Anak Jalanan Di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Medan	Desain: cross sectional Pada penelitian ini populasi terjangkau yang di teliti Anak Jalanan Di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Medan Variabel Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan Metode Ukur: kuesioner	50 subjek penelitian, sebagian besar dengan kelompok usia 14 – 18 tahun (86,0%), berjenis kelamin laki-laki (98,0%) dengan tingkat pendidikan SMP (52,0%). Dijumpai infeksi sifilis pada subjek penelitian adalah sebanyak 3 anak (6,0%), berusia 14 – 18 tahun, berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat	Mengetahui angka penderita Ko-infeksi sifilis dan HIV/ AIDS	Pada penelitian ini populasi terjangkau yang di teliti adalah semua pasien yang berada di RS- X Yogyakarta teknik desain penelitian adalah deskriptif observasional; Periode: 2022

(Liazmi & Mubina, 2020)	<p>Hubungan antara sifilis dengan human Immunodeficiency virus (HIV)/ <i>acquired Immunodeficiency Syndrome</i> (AIDS)</p>	<p>Populasi: 21 pustaka Variabel Metode tinjauan pustaka</p>	<p>pendidikan SMP. Infeksi HIV didapatkan pada 5 anak (10,0%), semua anak berusia 14 – 18 tahun, berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMP. Koinfeksi sifilis dan HIV dijumpai pada 1 anak (2,0%), anak tersebut berada pada SMP.</p>	<p>Beberapa penelitian menunjukkan kejadian HIV pada pasien sifilis dan sebaliknya. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menyebutkan bahwa kejadian sifilis yang dilaporkan terus</p>	<p>Mengetahui angka penderita Ko-infeksi sifilis dan HIV/AIDS</p>	<p>1) Terdapat perbedaan an metode Penelitian dan Subjek Penelitian, Penelitian Liazmi menggunakan <i>Literatur review</i> dan pada</p>
-------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				ditandai dengan tingginya tingkat ko-infeksi HIV, khususnya pada LSL. Terdapat sebanyak 45,5% kasus positif HIV pada populasi LSL yang terdiagnosis sebanyak 291 (8%) terdiagnosis sifilis dari 3.641 pasien HIV		Penelitian ini observasional 2) Teknik pengambilan sampel adalah observasional 3) variabel independennya adalah Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan 4) Variabel dependennya adalah pasien Ko-infeksi sifilis dengan HIV/AIDS
(Angraini, 2021)	Evaluasi respon serologis sifilis pada pasien dengan Ko-infeksi human immunodeficiency virus/ acquired immunodeficiency syndrome di RSUD dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung	Desain: observasional Populasi: pasien sifilis dengan koinfeksi HIV di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2017-2020.	Sebanyak 12 (57,1%) orang dengan sifilis dan 30 (71,4%) orang tanpa sifilis merupakan tidak homoseksual pada	Mengetahui angka penderita Ko-infeksi sifilis pada penderita HIV/AIDS	1) Populasi adalah semua pasien yang berada di RS.-X Yogyakarta 2) Variabel independennya	

Variabel titer serologis sifilis dan pasien sifilis dengan koinfeksi HIV Metode Ukur Rekam Medis	pasien dengan sifilis sebanyak 9 (42,9%) orang dan 12 (28,6%) orang tanpa sifilis.	adalah Jenis kelamin ,usia 3) Periode 2022
--------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Profil penderita ko-infeksi sifilis pada pasien HIV/ AIDS di Rumah Sakit- X Yogyakarta pada periode Januari 2021-Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin paling dominan terkena HIV/ ADIS adalah laki-laki (83%) dan usia terbanyak pada rentang usia 25-34 tahun (32%)
2. Koinfeksi sifilis pada tahun 2021 di Rumah Sakit- X Yogyakarta berjumlah 4 orang
3. Pasien HIV dengan koinfeksi sifilis keseluruhan adalah laki-laki
4. Terapi sifilis yang diberikan pada pasien HIV dengan koinfeksi sifilis adalah Dosisisiklin dengan dosis 100 mg
5. Stadium HIV dan sifilis yang diderita oleh pasien HIV dengan koinfeksi sifilis paling banyak adalah HIV tanpa stadium dan sifilis stadium 2 atau stadium sekunder
6. Terapi terbanyak menggunakan *Fixed Dose Combination* (FDC) yang telah dijadikan dalam satu tablet ARV dengan kombinasi yaitu Tenofovir 300 mg, Lamivudin 300 mg, dan Efavirenz 600 mg.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara prospektif, sehingga dapat melengkapi pada rekam medis seperti dilengkapi dengan data riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat seksual, penyebab di Rumah sakit- X Yogyakarta
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih dalam

mengenai pengobatan ko-infeksi sifilis pada pasien HIV sebagai gambaran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian

3. Rentang waktu penelitian dapat diperpanjang agar dapat melihat efektivitas obat yang diberikan dan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan terapi, seperti kepatuhan pengobatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.I., 2021. Evaluasi respon serologis sifilis pada pasien sifilis dengan koinfeksi Human Immunodeficiency Virus di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 22: 184–206.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY, 2022. data hiv [WWW Document]. URL http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/pencarian_data/index (accessed 9.1.22).
- CDC, 2019. Syphilis Surveillance Supplement 2013-2017 [WWW Document].
- Daili, S.F., 2013. Pedoman tata laksana sifilis untuk pengendalian sifilis di layanan kesehatan dasar, 1st ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Djuanda A, Hamzah M, A.S. (eds), 2013. Handoko RP. Skabies. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* Edisi ke-6: 122–3.
- Doychinov, N., 2022. HIV [WWW Document]. *UNAIDS/WHO Estim.* URL <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids#:~:text=Globally%2C38.4%20million%20%5B33.9%2D,considerably%20between%20countries%20and%20regions.> (accessed 10.15.22).
- Fitria, A., Legiawati, L., Rahadi Rihatmadja, S., & Daili, F., 2011. Sifilis pada Infeksi Human Immunodeficiency Virus. *Sifilis pada Infeksi Hum. Immunodef. Virus.*
- Gemala, R., 2018. Hubungan Perilaku Berisiko dengan Kejadian Infeksi Sifilis dan Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Medan. *Hub. Perilaku Berisiko dengan Kejadian Infeksi*

Sifilis dan Hum. Immunodefic. Virus pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Dinas Sos. Kota Medan.

Ghanem, K., & Workowski, K.A., 2013. Management of Adult Syphilis. CID.

Gossman, 2022. W. Syphilis [WWW Document]. *Treasure Isl. StatPearls*.

Hussain, S., & Vaidya, R., 2022. Congenital Syphilis. [WWW Document]. *StatPearls. Treasure Isl.*

Justiz Vaillant, A.A., & Gulick, P.G., 2022. HIV Disease Current Practice. [WWW Document]. *Elsevier*.

Kambu, Y. dkk., 2016. Umur orang dengan HIV AIDS (ODHA) berhubungan dengan tindakan pencegahan penularan HIV. *J. keperawatan Indones.* volum19.

Kemenkes RI, 2021. LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN I TAHUN 2021, LAPORAN PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN I TAHUN 2021. Indonesia.

Kemenkes RI, 2020a. Laporan perkembangan HIV AIDS & penyakit infeksi menular seksual (PIMS) triwulan II tahun 2020 (report of HIV AIDS and sexually transmitted infection trimester II year 2020). *Kementeri. Kesehat. RI* 4247608.

Kemenkes RI, 2020b. Infodatin HIV AIDS. *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.* 1–8.

Kemenkes RI, 2018. Kementerian kesehatan RI. *Lap. Perkemb. HIV-AIDS dan*

infeksi menular seksual triwulan 1.

Kementrian Kesehatan Republi Indonesia, 2020. Laporan Perkembangan HiV
AIDS & Penyakit Menular Seksual (PIMS) TRIWULAN IV Tahun 2020.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. Kementrian Kesehatan Republik
Indonesia. Indonesia.

Kusuma, 2017. Karya Ilmiah Karya Ilmiah. *Forman J. Econ. Stud.* 13: 83–103.

Liazmi, M.C., & Mubina, J.F., 2020. Hubungan antara Sifilis dengan Human
Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome
(AIDS). *J. Penelit. Perawat Prof.* 2: 25–30. doi:10.37287/jppp.v2i1.39

Luckheeram, R.V., 2012. CD4⁺T cells: differentiation and functions. *CD4⁺T cells*
Differ. Funct. 1–12.

Menaldi, S., Bramono, K., & Wresti, I., 2017. Ilmu penyakit kulit dan kelamin, 7th
ed, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Fakultas Kedokteran
Universitas Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia nomon 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS.
Jakarta.

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2022.
PENANGGULANGAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS,
ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME, DAN INFEKSI
MENULAR SEKSUAL.

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2015. PEDOMAN
PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL. Indonesia.

- Mentri Kesehatan Republik Indonesia, 2019. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Indonesia.
- PERDOSKI, 2017. Panduan praktik klinis.
- Prabowo, A., 2022. Kemenkes: Puluhan Ribu Orang Terinfeksi Sifilis pada 2022 [WWW Document]. *Kementeri. Kesehat. RI*.
- Prawirohardjo, S., 2011. ILMU KANDUNGAN, 3rd ed. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Putri, D., Suryani, A., & Sibero, H.T., 2014. SYPHILIS 3: 7–16.
- Rinandari, U., Yustin, E., & Sari, E., 2020. Terapi Sifilis Terkini 47: 647–658.
- Ristiana Dewi, H.P., 2021. Perilaku Beresiko dan Perilaku Pencegahan Tertular Penyakit HIV/AIDS di Lembaga Pemasarakatan pada tahun 2020 1: 130–137.
- Saimima, U., & Syaiful, B., 2018. Perbedaan proporsi faktor risiko hiv pada tahun 2011-2012 dengan 2014-2015 di rsup h. adam malik, medan skripsi.
- Saktina, P. uli, 2017. Karakteristik penderita AIDS dan infeksi oportunistik di rumah sakit umum pusat Sanglah Denpasar periode Juli 2013 sampai Juni 2014. *E-Jurnal Med.* Vol 6.
- Shilaih, M., Marzel, A., Braun, D.L., Scherrer, A.U., Kovari, H., Young, J., et al., 2017. Factors Associated with Syphilis Incidence in the HIV-infected in the Era of Highly Active Antiretrovirals. *Medicine*, 96, 2.
- Subuh, H., 2017. Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS, 3rd ed. kementrian kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Tankeshwar, A., 2022. TPHA: Principle, Procedure, Results, Interpretations [WWW Document]. *Microbe Online*.

Thungady, E., 2016. Pengobatan terbaru pada sifilis.

United Nations Programme on HIV/aids. UNAIDS, 2021. UNAIDS data 2021 4–38.

Wardani, K.P. dkk, 2017. Studi Efektivitas Antiretroviral Regimen Obat Kombinasi Dosis Tetap (Tenofovir/Lamivudin/ Efavirenz) Berdasarkan Peningkatan kadar Cd4 T-Limfosit. *J. Pharm. Sci.* Vol. 2: 2527-6328.

World Health Organization, 2021. WHO ARV dosing generic tool [WWW Document]. URL <https://www.who.int/groups/antiretroviral-drug-optimization>,

US Department of Health and Human Services, 2018. Sexually Transmitted Disease Surveillance 2017. Center for Disease Control and Prevention

WHO. 2016. Global Strategy for the Prevention and Control of Sexually Transmitted Infections: 2006-2015 of Transmission Breaking the Chain.

